

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DISERTAI LKPD TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 RAO SELATAN**

TESIS



OLEH

**INGRIANI ISKANDAR
NIM. 15177059**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Ingriani Iskandar, 2018 "Effect of Problem Based Learning (PBL) with LKS on Learning Competency Among Students of Class VIII SMPN 1 Rao Selatan ". Thesis. Padang State University Graduate Program.

The results of observations that have been conducted in VIII grades class of South Rao National Junior High School 1 (SMPN 1 South Rao) show that student competence in the realm of knowledge, attitudes and skills is still low. The effort that can be done to overcome this problem is to use the Problem Based Learning model accompanied by LKPD in learning. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model accompanied by LKPD on student learning competencies. This research is a quasi experiment. The population of this study was the eighth grade students of South Rao National Junior High School 1 (SMPN 1 South Rao), while the sample of this study was students of class VIII4 as the experimental class and class VIII6 as the control class. Sampling was taken using the purposive sampling technique. The instruments used in this study were in the form of objective tests and observation sheets of attitudes and skills. Data analysis in this study used the t-test for knowledge competencies, as well as the Mann Whitney U test for attitude and skill competencies. The results showed that the value of the science learning competencies of the experimental class students was better than the control class students.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Ingriani Iskandar

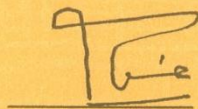
Nim : 15177059

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing

Dr. Azwir Anhar, M. Si



13 Februari 2019

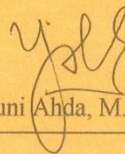
Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Lufri, M. S

NIP. 196105101987031020

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Biologi



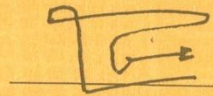
Dr. Yuni Ahda, M. Si

NIP. 196906291994032003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MEGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

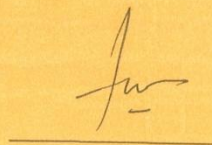
1. Dr. Azwir Anhar, M. Si
(Ketua)



2. Prof. Dr. Lufri, M. S
(Anggota)



3. Dr. Dwi Hilda Puteri, M. Biomed
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Ingriani Iskandar

Nim : 15177059

Tanggal Ujian : 12 Februari 2019

SURAT PERNYATAAN

ngan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) disertai LKPD Terhadap Kompetensi Belajar Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rao”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Ingriani Iskandar

Nim. 15177059

ABSTRAK

**Ingriani Iskandar, 2018 “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (BPL) disertai LKS Terhadap Kompetensi Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan”.
Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan menunjukkan bahwa kompetensi siswa pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* disertai LKPD di dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* disertai LKPD terhadap kompetensi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₆ sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes objektif dan lembar observasi sikap dan keterampilan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk kompetensi pengetahuan, serta uji *Mann Whitney U* untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi belajar IPA siswa kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (BPL) disertai LKPD Terhadap Kompetensi Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan ”.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Lufri, M.S., dan Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed., sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.

4. Bapak Drs. Asrul Sani selaku kepala SMPN 1 Rao Selatan dan Ibu Enni Warty selaku guru IPA Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan yang telah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.
5. Siswa siswi kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan yang telah menjadi objek penelitian
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi UNP angkatan 2015 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian Tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi para pembaca terutama peneliti sendiri. Amin

.

Padang, Maret 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
5. Tujuan Penelitian.....	7
6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
3. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	17
4. LKPD.....	18
5. Kompetensi Belajar	19
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	
B. Populasi dan Sampel	
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional.....	29
E. Desain Penelitian.....	30

F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Penguji Persyaratan Analisis.....	45
3. Uji Hipotesis	46
B. Pembahasan.....	48
1. Kompetensi Belajar pada Ranah Pengetahuan.....	49
2. Kompetensi Belajar pada Ranah Sikap	53
3. Kompetensi Belajar pada Ranah Keterampilan	57
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik dan Nilai Rata-rata Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	2
2. Sintaks Model PBL.....	16
3. Tingkatan Kompetensi Ranah Keterampilan.....	22
4. Jumlah Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	28
5. Bagan Rancangan Penelitian	30
6. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	32
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	33
8. Interval Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Predikatnya	40
9. Interval Nilai Kompetensi Sikap dan Keterampilan.....	41
10. Nilai Rata-rata, Uji Normalitas, Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol pada Ranah Pengetahuan.....	43
11. Hasil Perhitungan Uji-t Kompetensi Pengetahuan Peserta didik	46
12. Hasil Perhitungan Uji <i>Mann Whitney U</i> untuk Kompetensi Sikap Siswa.....	47
13. Hasil Perhitungan Uji <i>Mann Whitney U</i> Kompetensi Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 RAO Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.....	66
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas Data Populasi	68
3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Uji Homogenitas Variansi Populasi	69
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Data Populasi	70
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model PBL	71
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PBL	74
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Direct Instruction	92
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol)	95
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa Model PBL	110
10. Wacana PBL	112
11. Daftar Nilai Uji Coba Materi Sistem Pencernaan.....	146
12. Daftar Validitas Item Butir Soal Uji Coba Materi Sistem Pencernaan.....	148
13. Analisis Daya Beda, Tingkat Kesukaran dan Reliabilitas Uji Coba Soal Materi Sistem Pencernaan.....	152
14. Reliabilitas Soal Uji Coba Materi	154
15. Lembar Validasi Penelitian Evaluasi Ranah Pengetahuan	156
16. Soal Ulangan Harian-KD 1.4 Sistem Pencernaan Manusia.....	158
17. Contoh Jawaban Peserta Didik Soal Ulangan Harian Sistem Pencernaan	184
18. Lembar Penelitian Instrumen Penilaian Evaluasi Sikap	185
19. Lembar Penilaian Sikap	187
20. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Ranah Sikap	188
21. Lembar Validasi Penelitian Instrumen Penilaian Evaluasi Keterampilan.....	190
22. Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan	192

23. Kisi-kisi Instrumen Ranah Keterampilan.....	193
24. Nilai Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Eksperimen	196
25. Nilai Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	197
26. Uji Normalitas Kompetensi Ranah Pengetahuan.....	198
27. Uji Homogenitas Kompetensi Ranah Pengetahuan	199
28. Uji Hipotesis I	200
29. Distribusi Kompetensi Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Sitem Pencernaan	202
30. Distribusi Kompetensi Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol Materi Sistem Pencernaan.....	206
31. Nilai Kompetensi Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen	210
32. Nilai Kompetensi Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.....	211
33. Uji Hipotesis II.....	212
34. Distribusi Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Sistem Pencernaan	213
35. Distribusi Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol Materi Sistem Pencernaan	215
36. Daftar Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen	217
37. Daftar Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	218
38. Uji Hipotesis III	219
39. Dokumentasi Penelitian	220

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan harus membantu pembentukan individu yang kritis dengan tingkat kreativitas dan keterampilan yang tinggi (Rusman, 2014: 230).

Sains merupakan ilmu pendidikan yang memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik memasuki dunia kehidupannya, dimana sains melandasi perkembangan teknologi, sedangkan teknologi menunjang perkembangan sains. Sains digunakan untuk aktivitas penemuan dalam upaya memperoleh penjelasan tentang objek dan fenomena alam serta untuk aktivitas penemuan berupa rumus-rumus.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Mata pelajaran IPA merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai. IPA merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta tanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis,

sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Salah satu masalah dalam pembelajaran IPA saat sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik dan Nilai Rata-rata Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan.

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai rata-rata ujian Tengah Semester
1	VIII ₁	34	63,4
2	VIII ₂	36	60
3	VIII ₃	35	60,7
4	VIII ₄	34	75,4
5	VIII ₅	35	65
6	VIII ₆	34	74,2
7	VIII ₇	32	66

Sumber: Guru mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan

Berhasilnya suatu proses belajar dilihat dari peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini dimaksudkan karena hasil belajar menunjukkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengetahuan atau pengalaman belajar. Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hanya satu kelas yang memiliki nilai rata-rata di atas KKM. Hal ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 September 2017 di SMP N 1 Rao Selatan, diketahui bahwa pembelajaran masih kurang efektif. Peserta didik tidak terlibat aktif dalam setiap kegiatan

pembelajaran, peserta didik terlihat malas menanyakan materi yang belum dipahaminya, jarang menjawab pertanyaan, kurang berani mengeluarkan argumen tentang pelajaran yang sedang berlangsung. Keterampilan peserta didik dalam memecahkan setiap permasalahan di dalam kelas masih belum memuaskan. Hal ini diperkuat berdasarkan pengamatan penulis pada saat proses pembelajaran, yaitu dari 36 peserta didik setiap kali guru mengadakan pertanyaan rata-rata yang menjawab hanya dua sampai tiga orang, selebihnya banyak diam dan hanya mencatat apa yang ada di papan tulis dan ada juga yang hanya diam tidak melakukan apa-apa. Dari pembelajaran terlihat juga bahwa peserta didik masih pasif dan belum terampil dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman sebayanya.

Pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di kelas. Penyampaian materi dilakukan oleh guru melalui ceramah, sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yang lainnya tidak terbentuk dengan baik. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered* ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi sehingga peserta didik menjadi pasif di dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai rata-rata peserta didik.

Selain model pembelajaran, media yang digunakan guru belum mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak terbiasa berpikir dan mengembangkan kreatifitas sesuai kemampuannya. Maka dari itu guru harus mampu memilih model dan media

pembelajaran yang cocok dalam setiap mata pelajaran khususnya pembelajaran IPA. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan ini adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Menurut Sanjaya (2009: 221) salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Pengaruh PBL terhadap hasil belajar peserta didik menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) bahwa peserta didik yang menggunakan model PBL hasil belajarnya lebih tinggi daripada peserta didik tanpa menggunakan model pembelajaran PBL. PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntun peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud menyusun pengetahuan mereka sendiri. PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang berfikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pembelajaran.

PBL merupakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sehingga peserta didik membentuk pengetahuan sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiri, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Menurut teori konstruktivis keterampilan berfikir dan memecahkan masalah dapat dikembangkan jika peserta didik melakukan sendiri, menemukan dan memindahkan kekomplekan pengetahuan yang ada. Dalam hal ini, secara spontanitas peserta didik mencocokkan pengetahuan

yang baru dengan pengetahuan yang dimilikinya kemudian membangun kembali aturan pengetahuannya jika terdapat aturan yang tidak sesuai (Slavin, 2009: 225). Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar dapat membantu peserta didik berlatih dalam memecahkan masalah.

Untuk mengoptimalkan hasil PBL, masih diperlukan media yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat membantu peserta didik adalah LKPD. Berdasarkan hasil observasi penulis disekolah, LKPD yang digunakan oleh peserta didik adalah LKPD yang kurang menarik karena belum dilengkapi dengan gambar-gambar yang jelas dan kertas yang digunakan juga kertas koran yang tidak bewarna. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengerjakan dan membaca isi LKPD.

LKPD adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. Peserta didik akan mendapat materi dari LKPD dan juga ringkasan, serta petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan. LKPD berperan agar pemahaman peserta didik dalam menguasai materi lebih mudah. Tugas-tugas dapat dikerjakan sendiri ataupun di diskusikan di dalam kelompok. LKPD yang dirancang diharapkan bisa memotivasi peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran

LKPD mempunyai banyak manfaat bagi pembelajaran, melalui LKPD guru mendapat kesempatan untuk memancing peserta didik terlibat aktif di

dalam pembelajaran. LKPD merupakan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan materi yang diberikan dan melatih kemandirian belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam pemberian tugas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas, dan cara penyampaian materi yang biasanya dilakukan oleh guru melalui ceramah. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) disertai LKPD Terhadap Kompetensi Belajar Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rao”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*) sehingga interaksi yang baik dalam proses pembelajaran kurang tercipta.
2. Peserta didik kurang termotivasi selama proses pembelajaran.
3. Guru jarang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sehingga peserta didik kurang berkembang keterampilan berpikir memecah masalah
4. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik baik itu pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Kompetensi belajar yang akan diteliti adalah kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Pencernaan Manusia dan Sistem Pernafasan pada Manusia.
3. Model pembelajaran yang akan digunakan *PBL* yang disertai LKPD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah model *PBL* disertai LKPD memiliki pengaruh terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik?
2. Apakah model *PBL* disertai LKPD memiliki pengaruh terhadap kompetensi sikap peserta didik?
3. Apakah model *PBL* disertai LKPD memiliki pengaruh terhadap kompetensi keterampilan peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model *PBL* disertai LKPD terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik.

2. Untuk mengetahui pengaruh model *PBL* disertai LKPD terhadap kompetensi sikap peserta didik.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *PBL* disertai LKPD terhadap kompetensi keterampilan peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah.

1. Bagi guru IPA sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mendesain model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar IPA dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model PBL disertai LKPD berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan.
2. Model PBL disertai LKPD berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan.
3. Model PBL disertai LKPD berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa model PBL disertai LKPD berpengaruh positif terhadap kompetensi peserta didik ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Model pembelajaran PBL disertai LKPD dapat memotivasi, menganalisis dan membangkitkan rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, dan kreativitas peserta didik. Hasil penelitian nilai rata-rata kompetensi belajar kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL disertai LKPD lebih tinggi dari pada yang menggunakan pembelajaran *Direct Insrtuction*. Berdasarkan hal tersebut, maka model PBL disertai LKPD dapat dijadikan alternatif untuk perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh temuan yang dapat dijadikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan pada guru untuk dapat menerapkan model dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* di sertai LKPD.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan memvariasikan model pembelajaran dengan media lain dalam ruang lingkup yang lebih luar, guna meningkatkan kompetensi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abanikannda, M.O. 2016. Influence Of Problem-Based Learning In Chemistry On Academic Achievement Of High School Students In Osun State, Nigeria. *International Journal of Education, Learning and Development*.
- Aidoo, dkk. 2016. Effect of Problem-Based Learning on Students' Achievement in Chemistry. *Journal of Education and Practice*.
- Amalia, dkk. 2014. Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang. *Pillar of Physics Education*.
- Amir, M. T. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning : Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Era Pengetahuan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anafiza, R.D. 2016. The Effect of Problem-Based Learning on Critical Thinking Skills and Student Achievement. *Proceeding of 3rd International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science*.
- Andi, P. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoriti dan Praktik*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arends. 2004. *Learning to Teach*. New York: Mc Graw-Hill.
- _____. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chin, C. dan Chia, L.G. 2004. *Problem Based Learning: Using Ill-Structured Problems in Biology Project Work*. Singapore: Wiley InterScience.
- Bilgin, S. Senocak, E and Sozbilir, M. 2009. The Effects of Problem-Based Learning Intruction on University Student's Performance of Conceptual and Quantitative Problem in Gas Concepts. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*.
- Depdiknas. 2008. *Perangkat penilaian KTSP SMA*. Jakarta: Depdiknas.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Hamedoglu, M. A., dkk. 2012. Encountered Disciplinary Problem in Elementary School of A Low Socioeconomically Status District. *Proceedings of Sakarya University, Turkey*.
- Haryati. 2007. *Sistem penilaian Berbasis Kompetensi, Teori dan Praktek*. Jakarta: Grasindo